

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Juli 2022
Lailatul Khoeriyah
010118A075

“Kepatuhan Lansia pada Program Prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”
(xv + 72 Halaman + 9 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Prolanis adalah sistem pelayanan kesehatan proaktif terintegrasi yang melibatkan peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.

Tujuan : Mengetahui kepatuhan lansia pada program prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

Metode : Desain penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini 180 lansia yang mengikuti program Prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dengan sampel sebanyak 65 responden diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil : Lansia yang mengikuti program Prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang sebagian besar tidak patuh pada program PROLANIS yaitu sebanyak 37 responden (56,9%) yaitu tidak patuh konsultasi medis (58,5%), tidak patuh pelaksanaan edukasi (58,5%), tidak patuh aktivitas klub (58,5%) dan tidak patuh pemantauan status kesehatan (66,2%).

Kesimpulan :

Lansia yang mengikuti program Prolanis di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang sebagian besar tidak patuh pada program PROLANIS.

Saran : Disarankan Puskesmas dapat memaksimalkan kegiatan Prolanis sehingga memotivasi peserta untuk hadir dalam kegiatan yang dilakukan dan adanya Prolanis yang proaktif yang menampilkan inovasi atau ide baru yang bervariasi pada setiap pertemuan.

Kata Kunci : Kepatuhan, Lansia, Program Prolanis

Kepustakaan : 65 (2011-2020)

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program S1
Final Assignment, Juli 2022
Lailatul Khoeriyah
010118A075

"Olderly Compliance with the Prolanis Program in Pringapus Village, Pringapus District, Semarang Regency"
(xv + 72 pages + 9 tables + 2 pictures + 12 attachments)

ABSTRACT

Background : Prolanis is an integrated proactive health service system that involves participants, Health Facilities and BPJS health in the context of health care for BPJS Health participants who suffer from chronic diseases to achieve optimal quality of life.

Objective: To determine the compliance of the elderly in the prolanis program in Pringapus Village, Pringapus District, Semarang Regency.

Methods: This research design uses a survey approach. The population in this study was 180 elderly people who took part in the Prolanis program in Pringapus Village, Pringapus District, Semarang Regency with a sample of 65 respondents taken by proportional random sampling technique. The data collection tool used was a questionnaire. The data is displayed in the form of a frequency distribution.

Results: Most of the elderly who participated in the Prolanis program in Pringapus Village, Pringapus District, Semarang Regency did not comply with the PROLANIS program, as many as 37 respondents (56,9%) did not comply with medical consultations (58,5%), did not comply with the implementation of education (58,5%), did not comply with club activities (58,5%) and did not comply with health status (66,2%).

Conclusion : Most of the elderly who participated in the Prolanis program in Pringapus Village, Pringapus District, Semarang Regency did not comply with the PROLANIS program.

Suggestion: It is recommended that the Puskesmas can maximize Prolanis activities so that it motivates participants to attend the activities carried out and there is a proactive Prolanis that displays various innovations or new ideas at each meeting.

Keywords: Compliance, Elderly, Prolanis Program

Literature : 65 (2011-2020)